

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan atas semua data penelitian, dengan mendasarkan pada paparan hasil penelitian ini, maka sampailah pada kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

Kegiatan Manajemen kurikulum pada program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk Prambon Nganjuk dimulai dengan :

1. Proses perencanaan kurikulum dan pembelajaran program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk yang mencakup pada visi, misi dan tujuan pendidikan. Dalam proses perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta dalam memasukkan program keterampilan kerja ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kepala madrasah dan ketua yayasan sebagai penanggung jawab kegiatan selalu melibatkan waka, guru, orang tua dan komite sekolah. Hal ini sesuai dengan rencana ketua yayasan yang menginginkan peserta didik setelah lulus dari madrasah mempunyai skill yang berguna di lingkungan masyarakat di tempat tinggalnya, serta dalam mengembangkan program keterampilan ini madrasah berencana mengadakan kerjasama dengan instansi lain, seperti pabrik yang ada disekitar lingkungan madrasah. Sehingga lulusan dari madrasah dapat bersaing di dunia kerja dengan siswa dari lulusan SMK.
2. Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran muatan local keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk ini di bagi ke dalam dua program penjurusan yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk kelas X dan kelas XI mereka diberikan program wajib pilihan keterampilan kerja diantaranya program keterampilan Tata Busana (TB), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Elektro dan Tehnik sepeda motor (TSM). Dalam pengorganisasian kurikulum pada program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk kepala sekolah memberikan wewenang khusus kepada wakil kepala bidang kurikulum dan ketua program keterampilan untuk : Menyusun kurikulum, dan mengawasi jalannya program keterampilan kerja

tersebut. Sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih maksimal dan menghasilkan siswa yang kreatif dan berkualitas.

3. Dalam pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran muatan lokal keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk yaitu melaksanakan program keterampilan kerja dilakukan dalam 6 jam/minggu, sedangkan pelaksanaan di kelas yaitu guru keterampilan kerja melaksanakan dengan pembuatan prota, promes, proming, silabus, dan RPP. Sehingga pelaksanaan yang ada di kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru keterampilan. Dalam pelaksanaan program keterampilan di MA Al Hidayah dalam penyampaian materi di kelas guru menggunakan metode ceramah dan praktik, akan tetapi lebih banyak dalam praktiknya karena di madrasah lebih ditekankan pada praktik, sehingga mereka akan lebih mudah bisa secara langsung membuat produk-produk.
4. Dalam melaksanakan evaluasi kurikulum dan pembelajaran muatan lokal keterampilan kerja, MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk melakukan evaluasi berupa evaluasi kontek, evaluasi dokumen, evaluasi proses dan evaluasi hasil sedangkan teknik yang digunakan menggunakan teknik formatif dan sumatif, dalam melaksanakan evaluasi pada tingkat kelas dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi berupa tes tulis dan praktik. Dalam pemberian sertifikat lulus program keterampilan penilaian yang digunakan yaitu melalui praktek secara langsung, membuat produk dan melaporkan hasil karya tulisannya.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi praktis

Manajemen kurikulum dan pembelajaran program keterampilan muatan local keterampilan kerja di MA Al Hidayah ini, merupakan inovasi baru bagi madrasah yaitu menambah mata pelajaran intrakurikuler dengan mata pelajaran keterampilan kerja diantaranya Tata Busana (TB), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Elektro dan Tehnik Sepeda Motor (TSM).

MA Al Hidayah Termas ini memberikan mata pelajaran keterampilan bertujuan untuk menunjang peserta didik agar setelah lulus dari Madrasah sudah memiliki bekal keterampilan untuk hidup di masyarakat dan lembaga ini

menginginkan output yang dihasilkan madrasah tidak dianggap sebelah mata oleh masyarakat, karena madrasah bukan sekedar lembaga pendidikan yang hanya mempelajari keagamaan saja, melainkan juga mempelajari ilmu umum, oleh karena itu MA Al Hidayah memberikan mata pelajaran keterampilan dengan maksud mengubah mindset masyarakat terhadap penilaian Madrasah Aliyah.

2. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu: relevan dan menguatkan tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bahwa “Setiap Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya; menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

C. SARAN

Saran yang akan penulis ajukan, tidak lain hanya ingin sekedar memberi masukan dengan harapan agar manajemen kurikulum muatan local dalam mengimplementasi program keterampilan kerja bagi peserta didik di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk dapat di kembangkan dengan baik. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi knator kementerian Agama Kabupaten Nganjuk agar meningkatkan dan memotivasi lembaga pendidikan khususnya madrasah aliyah untuk dapat mengembangkan kurikulum muatan local keterampilan kerja.
2. Kepada kepala madrasah, khususnya di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk, dan semua kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggungjawab dalam keberhasilan manajemen kurikulum dan proses pendidikan disekolah, sedangkan para wakil kepala sekolah dan guru merupakan unsur pendukung yang berfungsi membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu dalam rangka manajemen yang unggul dan berkualitas, maka perlu meningkatkan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kurikulum muatan local keterampilan kerja dengan lebih baik lagi.

3. Kepada para guru hendaknya segera mengembangkan profesionalitas dalam mengajar, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dalam membimbing anak didik. Pahami karakter masing-masing anak sehingga dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Bentuk semangat yang tinggi dalam mengajar dan membimbing siswa sehingga proses belajar dapat memenuhi kebutuhan siswa. Karena guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Kepada para guru di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk, rancangan pada RPP yang sudah tersusun hendaklah diterapkan dengan sungguh-sungguh di dalam proses pembelajaran.
4. Bagi madrasah lainnya, hendaknya memberikan tambahan mata pelajaran keterampilan kerja sesuai dengan kondisidaerah tempat tinggal.
5. Bagi para peneliti lain, dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengungkap aspek-aspek lain terkait program keterampilan.